



Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau Terhadap Penjualan Rokok Elektrik (Studi Kasus pada Toko KDR Vapor)

Ika Sari Apriliana

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Kadiri, Indonesia

E-mail : ikasariap8@gmail.com

Abstract: Annual increases in tobacco excise rates increase state revenues, but also pose challenges for tobacco farmers and conventional and e-cigarette entrepreneurs. The impacts include increasing cigarette prices every year, which affects consumer purchasing power and business sustainability in the tobacco sector. This research aims to analyze the effect of the increase in Tobacco Products Excise rates as of January 1 2022 on sales of e-cigarettes at KDR Vapor Stores. This research is a type of descriptive research with a non-statistical quantitative approach. The data used includes changes in the selling price of e-cigarettes after the increase in Tobacco Products Excise rates, as well as sales and gross profit data for 2021 and 2022. Data collection techniques in this research are interviews and observation. The research results show that the increase in Tobacco Products Excise rates in 2022 will have a positive and significant influence on KDR Vapor Store sales. This means that the increase in excise rates on tobacco products in 2022 will increase sales at KDR Vapor stores. The increase in sales was followed by an increase in gross profit and COGS. Gross profit in 2022 will increase by IDR 914,349,630,- and COGS will increase by IDR 409,633,370,-. Gross Profit Margin Ratio percentage results for 2022, the KDR Vapor Store is considered to still be unable to run its business efficiently because the Cost of Goods Sold is relatively higher than the previous year. Suggestions for KDR Vapor Shop owners are to set competitive prices, regularly evaluate stock, and purchase products in large quantities to reduce the impact of increases in Tobacco Products Excise (CHT) rates. Expanding product variety, setting daily sales targets, and innovating with vouchers or giveaways are also important to attract and retain customers.

Keywords: tariff, Tobacco Products Excise, e-cigarettes, sales, gross profit

Abstrak: Kenaikan tahunan tarif cukai tembakau meningkatkan pendapatan negara, namun juga menimbulkan tantangan bagi petani tembakau dan pengusaha rokok konvensional maupun rokok elektrik. Dampaknya termasuk naiknya harga rokok setiap tahun, yang mempengaruhi daya beli konsumen dan keberlangsungan usaha di sektor tembakau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau per 1 Januari 2022 terhadap penjualan rokok elektrik pada Toko KDR Vapor. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non statistik. Data yang digunakan antara lain perubahan harga jual rokok elektrik setelah kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau, serta data penjualan dan laba kotor tahun 2021 dan 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau tahun 2022 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan Toko KDR Vapor. Artinya, Kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau tahun 2022 meningkatkan penjualan di Toko KDR Vapor. Peningkatan penjualan diikuti dengan peningkatan laba kotor dan HPP. Laba kotor pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp914.349.630,- dan HPP meningkat sebesar Rp409.633.370,-. Hasil persentase *Gross Profit Margin Ratio* tahun 2022, Toko KDR Vapor dinilai masih kurang mampu menjalankan usahanya secara efisien karena Harga Pokok Penjualan relatif lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Saran untuk pemilik Toko KDR Vapor harus menetapkan harga yang kompetitif, rutin mengevaluasi stok, dan membeli produk dalam jumlah besar untuk mengurangi dampak kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT). Memperluas variasi produk, menetapkan target penjualan harian, dan berinovasi dengan voucher atau giveaway juga penting untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

Kata kunci: tarif, Cukai Hasil Tembakau, rokok elektrik, penjualan, laba kotor

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, tembakau telah menjadi tanaman yang dipromosikan dan penggunaannya diawasi sejak masa penjajahan Belanda. Komoditas hasil tembakau, baik yang diekspor maupun yang digunakan sebagai bahan baku produksi rokok dalam negeri, dikenakan tarif cukai yang cukup tinggi. Seiring waktu, Tembakau Nasional Indonesia menetapkan tarif cukai yang terus meningkat setiap tahunnya.

Peranan cukai memiliki peranan yang sangat penting dan potensi yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan negara untuk pembangunan. Penerimaan dari segi cukai menempati posisi tertinggi dari total penerimaan di seluruh kantor wilayah di Indonesia. Adapun dari segi jenis penerimaannya cukai dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: cukai hasil tembakau, cukai minuman mengandung etil alkohol, dan cukai etil alkohol. (Lestari, 2010)

Dari ketiga jenis cukai tersebut, penerimaan cukai yang paling dominan berasal dari hasil tembakau sekitar 95% dari keseluruhan penerimaan cukai. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) menyebutkan, pendapatan pemerintah dari cukai senilai Rp 181 triliun. Adapun rinciannya, penerimaan negara dari cukai hasil tembakau senilai Rp179,83 triliun pada tahun 2020. Nilai tersebut naik 3,67% dari capaian tahun sebelumnya dan berkontribusi sebesar 96,74% dari total penerimaan cukai negara. Peningkatan cukai hasil tembakau tersebut karena adanya pergeseran penerimaan dari tahun 2019 serta adanya kenaikan tarif cukai rokok. (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2022)

Tarif cukai hasil tembakau telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.010/2020 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau. Tarif cukai hasil tembakau ditetapkan secara terencana, adil, dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan dampak dan keadilan bagi masyarakat dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.010/2020 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau perlu menyesuaikan dengan perkembangan hukum di bidang tarif cukai hasil tembakau. Pemerintah bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah menyepakati target penerimaan cukai untuk tahun 2022 pada tanggal 28 September 2021. (Kemenkeu, 2022)

Kenaikan tarif cukai merupakan masalah yang kerap dihadapi oleh para tenaga kerja yang terlibat seperti petani tembakau hingga pengusaha rokok konvensional maupun rokok elektrik. Kenaikan tarif cukai dapat menyebabkan para produsen rokok mengambil tindakan untuk menaikkan harga ataupun mengurangi biaya produksi. Kenaikan harga dari produsen dapat menyebabkan para pedagang eceran turut terdampak dan mengakibatkan kesulitan untuk bersaing harga dengan para pedagang eceran lain. Selain itu, dengan adanya kenaikan

tarif cukai, diperkirakan akan ada potensi bertambahnya rokok ilegal yang harganya jauh lebih murah daripada rokok yang bercukai. Pengusaha rokok akan menanggung dampak dari kenaikan tarif cukai rokok. Dengan kenaikan tarif cukai rokok berarti beban biaya yang dikeluarkannya akan semakin besar. Sepanjang kuartal 1 2022, produksi rokok turun sebesar 4,8 persen dibandingkan kuartal 1 2021. Naiknya tarif cukai rokok setiap tahun tentunya berdampak pada naiknya harga rokok di setiap tahun. Ketua Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRI), Sriyadi Purnomo menegaskan, ketika tarif cukai rokok naik, konsumen akan memilih dan memilah rokok berdasarkan pertimbangan harga. Kenaikan tarif cukai hasil tembakau disertai dengan simplikasi tarif cukai dan penyesuaian batasan Harga Jual Eceran (HJE) Minimum (Puspasari, 2021). Hal tersebut tentunya mengakibatkan turunnya daya beli konsumen yang akan berimbas pada penjualan rokok termasuk rokok elektrik.

Kebijakan kenaikan cukai hasil tembakau yang diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk mengendalikan konsumsi tembakau serta meningkatkan penerimaan negara. Namun, kebijakan ini juga memiliki dampak yang signifikan terhadap industri tembakau dan produk turunannya, termasuk rokok elektrik. Salah satu usaha yang terdampak oleh kebijakan ini adalah toko rokok elektrik KDR Vapor yang berlokasi di Jalan Brawijaya No.73, Kelurahan Pakelan, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Kenaikan cukai hasil tembakau menyebabkan harga rokok elektrik meningkat secara signifikan, yang pada gilirannya mempengaruhi daya beli konsumen. Banyak konsumen yang beralih mencari alternatif rokok dengan harga yang lebih terjangkau, termasuk produk-produk rokok ilegal yang tidak dikenai cukai. Fenomena ini mengakibatkan penurunan omset bagi toko-toko yang menjual produk rokok elektrik, termasuk KDR Vapor.

Penurunan daya beli konsumen dan beralihnya konsumen ke produk rokok yang lebih murah menjadi tantangan besar bagi KDR Vapor. Sebagai pelaku usaha, mereka harus menghadapi realitas penurunan pendapatan yang signifikan akibat kebijakan cukai ini. Situasi ini memaksa KDR Vapor untuk mencari solusi dan strategi bisnis yang baru agar tetap dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat, serta melawan dampak negatif dari keberadaan rokok ilegal yang semakin marak di pasaran. Oleh karena itu, KDR Vapor perlu mempertimbangkan berbagai langkah strategis untuk menghadapi situasi ini, termasuk inovasi produk, penyesuaian harga, dan kampanye edukasi kepada konsumen mengenai bahaya rokok ilegal. Peran pemerintah dalam mengawasi peredaran rokok ilegal juga sangat penting untuk menjaga keberlangsungan bisnis legal seperti KDR Vapor. Berdasarkan latar permasalahan tersebut, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis**

2. LANDASAN TEORI

Cukai

Cukai adalah pungutan yang dipungut oleh negara terhadap barang-barang tertentu yang memiliki sifat atau karakteristik khusus sesuai dengan undang-undang. Penerimaan dari cukai ini digunakan untuk mencapai kesejahteraan, keadilan, dan keseimbangan dalam masyarakat. Cukai memainkan peran penting dalam kebijakan fiskal negara, dengan tujuan untuk mengendalikan konsumsi barang-barang tertentu yang dapat berdampak negatif, baik dari segi kesehatan maupun lingkungan.

Barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik konsumsinya perlu dikendalikan; peredarannya perlu diawasi; pemakaiannya dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan hidup; atau pemakaiannya perlu pembebanan pungutan negara demi keadilan dan keseimbangan, dikenai cukai berdasarkan undang-undang ini. Barang-barang tersebut dinyatakan sebagai barang kena cukai. (Kemenkumham, 2007)

Barang Kena Cukai terdiri dari :

1. Sigaret merupakan produk tembakau yang terbuat dari rajangan tembakau yang dibungkus dengan kertas dan digulung, tanpa memperhatikan jenis bahan pengganti atau tambahan yang digunakan dalam proses pembuatannya. Sigaret dapat hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran, tetapi pada intinya, semua memiliki karakteristik umum berupa tembakau yang dilinting dengan kertas. Produk ini merupakan salah satu bentuk konsumsi tembakau yang paling umum di banyak negara, termasuk Indonesia, dan sering kali menjadi subjek regulasi ketat terkait kesehatan dan pajak cukai.
2. Sigaret Kretek adalah jenis sigaret yang dalam proses pembuatannya dicampur dengan cengkih atau bagian-bagiannya, baik yang asli maupun tiruan, tanpa memandang jenis bahan lain yang mungkin digunakan. Sigaret Kretek memiliki ciri khas aroma dan rasa yang berbeda karena tambahan cengkih, yang memberikan sensasi tersendiri saat dikonsumsi. Cengkih yang digunakan bisa berupa cengkih asli atau bahan tiruan yang meniru rasa dan aroma cengkih.
3. Sigaret Putih adalah jenis sigaret yang diproduksi tanpa penambahan cengkih, kelembak, atau kemenyan. Produk ini biasanya terdiri dari tembakau yang murni dibungkus kertas, tanpa tambahan bahan-bahan yang memberikan aroma atau rasa khas tertentu. Sigaret Putih umumnya lebih sederhana dalam komposisi dibandingkan dengan Sigaret Kretek dan sering kali menjadi pilihan bagi konsumen

yang menginginkan pengalaman merokok yang lebih murni tanpa tambahan aroma atau rasa yang kuat.

4. Sigaret yang diproduksi dengan mesin ini sering kali dirancang untuk memenuhi standar produksi massal, sehingga dapat diproduksi dalam jumlah besar dengan efisiensi yang tinggi. Mesin-mesin yang digunakan dalam proses ini memastikan konsistensi dalam kualitas dan ukuran sigaret. Proses otomatisasi juga memungkinkan pengendalian kualitas yang lebih baik dan pengurangan biaya produksi. Meskipun demikian, produk akhir tetap harus mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk standar kesehatan dan persyaratan cukai.
5. Sigaret Kretek atau Sigaret Putih yang diproduksi dengan metode selain mesin adalah sigaret yang dalam proses pembuatannya, mulai dari pelinting, pemasangan filter, pengemasan untuk penjualan eceran, hingga penempelan pita cukai, dilakukan secara manual tanpa menggunakan mesin. Dengan demikian, sigaret Kretek atau Sigaret Putih yang diproduksi secara manual tidak hanya sekadar produk tembakau, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya dan tradisi yang perlu dihargai dan dilestarikan.
6. Sigaret Kelembak Kemenyan memiliki karakteristik khusus karena tambahan kelembak atau kemenyan, yang memberikan aroma dan rasa unik pada produk tersebut. Kelembak dan kemenyan dapat digunakan dalam bentuk asli atau bahan yang meniru karakteristiknya, dan pencampuran ini dilakukan tanpa memperhatikan proporsi yang tepat. Sigaret jenis ini sering kali dicari oleh konsumen yang menyukai variasi rasa dan aroma dalam merokok.
7. Cerutu biasanya memiliki kualitas yang bervariasi tergantung pada jenis dan kualitas daun tembakau yang digunakan serta keterampilan pembuatnya. Produk ini sering kali dikenal dengan rasa dan aroma yang kaya, yang dihasilkan dari penggunaan daun tembakau yang berkualitas tinggi dan teknik penggulungan yang teliti. Meskipun cerutu bisa memiliki berbagai bentuk dan ukuran, intinya adalah penggunaan daun tembakau secara murni tanpa tambahan bahan lain. Cerutu sering dianggap sebagai produk tembakau premium dan biasanya dikonsumsi dalam konteks yang lebih formal atau sebagai bagian dari pengalaman merokok yang lebih eksklusif.
8. Rokok Daun, adalah hasil tembakau yang dibuat dengan daun nipah, daun jagung (klobot) atau sejenisnya dengan cara dilinting untuk dipakai tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu yang digunakan dalam pembuatannya.

9. Tembakau Iris umumnya digunakan dalam berbagai produk tembakau, termasuk rokok dan cerutu, atau bahkan sebagai bahan campuran dalam produk tembakau lainnya. Proses perajangan daun tembakau ini menghasilkan potongan-potongan yang memiliki ukuran dan tekstur yang bervariasi, yang dapat mempengaruhi rasa dan kekuatan tembakau saat dikonsumsi. Meskipun produk ini bisa memiliki berbagai kualitas tergantung pada jenis daun tembakau yang digunakan, prinsip dasarnya adalah penggunaan tembakau murni tanpa tambahan bahan lain. Tembakau Iris sering dicari oleh konsumen yang menghargai karakteristik asli dari tembakau dalam bentuk yang lebih sederhana.
10. Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya, adalah hasil tembakau yang dibuat dari daun tembakau selain yang disebut di atas yang dibuat secara lain sesuai dengan perkembangan teknologi dan selera konsumen, tanpa mengindahkan bahan pengganti atau bahan pembantu yang digunakan dalam pembuatannya. (Kemenkumham, 2007).

Cukai Hasil Tembakau (CHT)

Yang dimaksud dengan tarif cukai adalah tarif yang ada kaitannya dengan harga barang yang dikenakan cukai. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sistem tarif dan kebijakan tarif cukai hasil tembakau menganut sistem tarif berikut ini:

- a. Sistem Tarif Cukai *Advalorum*

Yaitu tarif cukai berdasarkan presentase tarif dikalikan dengan harga dasar barang kena cukai. Harga Dasar disini dapat berupa Harga Jual Pabrik (HJP) atau Harga Jual Eceran (HJE).

Contoh: Sigaret Putih Mesin (SPM) dikenakan cukai dengan tarif sebesar 57% dari Harga Jual Eceran-nya.

- b. Sistem Tarif Cukai Spesifik

Yaitu tarif cukai berdasarkan besaran nilai dalam satuan rupiah untuk setiap satuan barang kena cukai dalam bentuk satuan atau berat barang.

Contoh: Etil Alkohol dikenakan tarif cuaki sebesar Rp10.00,-/liter.

- c. Sistem Tarif Cukai Gabungan (*Advalorum* dan Spesifik)

Sistem Tarif dan Kebijakan Tarif Cukai Hasil Tembakau yang diterapkan pada saat ini menganut Sistem Tarif Cukai Gabungan (*Advalorum* dan Spesifik), yaitu tarif cukai berdasarkan presentase tarif dikalikan dengan harga dasar barang kena cukai, dan tarif cukai berdasarkan besaran nilai

dalam satuan rupiah untuk setiap satuan barang kena cukai dalam bentuk satuan atau berat barang.

Contoh: Sigaret Putih Mesin (SPM) dikenakan cukai dengan tarif sebesar 57% dari Harga Dasar, ditambah dengan penetapan Harga Jual Eceran (HJE) sebesar Rp7,-/batang. (Aristananda, 2017)

Rokok Elektrik

Rokok elektrik, atau vape, adalah bentuk terapi pengganti nikotin yang memanfaatkan tenaga baterai untuk mengubah nikotin menjadi uap, dan oleh WHO disebut sebagai Sistem Pengantaran Nikotin Elektronik (ENDS). Rokok elektrik dirancang untuk menyampaikan nikotin tanpa perlu membakar tembakau, sambil tetap memberikan sensasi merokok kepada penggunanya. Diciptakan di Cina dan dipatenkan pada tahun 2004, rokok elektrik dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dengan berbagai merek seperti NJOY, *EPuffer*, *blu cigs*, *green smoke*, dan *smoking everywhere*. Secara umum, *e-cigarette* terdiri dari tiga komponen utama: baterai (bagian yang menyimpan energi), *atomizer* (bagian yang memanaskan dan menguapkan larutan nikotin), dan *cartridge* (yang berisi larutan nikotin). (Rahardian, 2018).

Penjualan

Penjualan barang melibatkan aktivitas menjual barang yang diproduksi sendiri atau dibeli dari pihak lain untuk dijual kembali kepada konsumen, baik secara kredit maupun tunai. Secara umum, penjualan dapat dibagi menjadi dua kategori: penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai terjadi ketika barang atau jasa diserahkan langsung disertai dengan pembayaran saat itu juga, sementara penjualan kredit melibatkan tenggang waktu antara penyerahan barang atau jasa dan penerimaan pembayaran. Keuntungan dari penjualan tunai adalah perusahaan langsung menerima kas dari hasil penjualan, yang membantu menjaga likuiditas perusahaan. Sebaliknya, untuk meningkatkan volume penjualan, banyak perusahaan memilih untuk menjual secara kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan kas, melainkan menciptakan piutang. Risiko dari penjualan kredit termasuk biaya administrasi untuk pengelolaan piutang dan potensi kerugian dari piutang yang tidak tertagih. (Darmadi, 2013).

Menurut (Sujarweni, 2015:79) jenis-jenis penjualan terdiri dari dua macam yaitu:

1. Sistem Penjualan Tunai
2. Sistem penjualan kredit

Menurut (Swastha, 2012:129) kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi organisasi perusahaan
5. Faktor lain

Sedangkan menurut Kasmir (2016:305) penjualan dipengaruhi oleh :

1. Harga jual
2. Jumlah barang yang dijual

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada Toko KDR Vapor yang berlokasi di Kota Kediri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif non statistik. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 86) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Toko KDR Vapor yang beralamatkan di Jalan Brawijaya No.73, Kel. Pakelan, Kec. Kota, Kota Kediri. Toko KDR Vapor merupakan toko pertama yang menjual rokok elektrik serta kelengkapannya khususnya di kawasan Kota Kediri sejak tahun 2014 hingga saat ini.

Sumber Data

Menurut Turban (2010) dalam (Dewi, 2020), data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014). Teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
2. Menghitung perubahan tarif Cukai Hasil Tembakau dan Harga Jual Eceran
3. Membuat Laporan Laba Rugi Tahun 2021 dan 2022
4. Membandingkan dan Menganalisis Total Penjualan Tahun 2021 dan 2022
5. Menganalisis Laba Kotor Tahun 2021 dan 2022
6. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan Antar Variabel

Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) Terhadap Penjualan Rokok Elektrik

Kenaikan tarif cukai hasil tembakau sangat berhubungan dengan penjualan rokok elektrik. Kenaikan tarif cukai rokok tentu saja berimbas kepada Harga Jual Eceran dan Harga Transaksi Pasar rokok elektrik. Kenaikan tarif yang terlalu tinggi akan menyebabkan konsumen berpindah ke pasar gelap karena penurunan daya beli serta menganggap bahwa keuntungan yang didapat dari fasilitas yang dibiayai cukai lebih rendah daripada tarif cukai yang dibayarkan (Makarim dan Purwana, 2022). Menurut Murni dan Amaliawiati (2012:36) berpendapat bahwa “Hukum permintaan dapat dinyatakan: Bila harga naik maka jumlah barang yang diminta semakin berkurang, sebaliknya bila harga turun jumlah barang yang diminta akan bertambah”. Dengan demikian pendapatan yang akan diterima juga akan menurun.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1

Data Perubahan Harga Jual Rokok Elektrik Cair Sistem Terbuka

Nama Produk	Harga Sebelum Kenaikan CHT	Kenai kan	Harga Setelah Kenaikan CHT
Abidin 60ML	125.000	5.000	130.000
American Fruity 60ML	125.000	5.000	130.000
American Fruity Grape Smoothies 60ML	125.000	5.000	130.000
American Fruity Melon Smoothies 60ML	125.000	5.000	130.000
Apple Fuji 60ML	115.000	5.000	120.000
Bakerman 60ML	130.000	5.000	135.000
Bakerman V2 60ML	130.000	5.000	135.000
Bananalicious 60ML	145.000	5.000	150.000
Bananarilla 60ML	145.000	5.000	150.000
Blackcurrant Khalifa 60ML	125.000	5.000	130.000
Bukan Liquid KW Anggur Merah 60ML	125.000	5.000	130.000
Bukan Liquid KW Anggur Putih Dingin 60ML	115.000	5.000	120.000
Choco Boo 60ML	135.000	5.000	140.000
Chznarilla 60ML	145.000	5.000	150.000
Coxlymon 60ML	125.000	5.000	130.000
Crackz V3 Cheese 60ML	115.000	5.000	120.000
Cream Creamy Thai Tea 60ML	140.000	5.000	145.000
Croffle Boy 30ML ECER	50.000	5.000	55.000
Dark Luna New Packaging 60ML	130.000	5.000	135.000
Dewnanarilla 60ML Juice Cartel	145.000	5.000	150.000
Elixir Chocolate 60ML	140.000	5.000	145.000
English Breakfast 60ML	115.000	5.000	120.000
English Breakfast V2 Morning Citrus 60ML	115.000	5.000	120.000
English Breakfast V3 Morning Babe 60ML	115.000	5.000	120.000
English Breakfast V4 Morning Cheese 60ML	115.000	5.000	120.000

Frasa 60ML	115.000	5.000	120.000
Grape Berry 60ML	140.000	5.000	145.000
Grape Currant 60ML Hero57	125.000	5.000	130.000
Grappy 60ML	120.000	5.000	125.000
Happi Krunch 60ML	140.000	5.000	145.000
Honeydew Khalifa 60ML	125.000	5.000	130.000
Hookla Tiramisu Cake Roll 60ML	135.000	5.000	140.000
Jolly Along Sundae 60ML	145.000	5.000	150.000
Juta Juice Amer 60ML	95.000	5.000	100.000
Juta Juice Sweet Mango 60ML	95.000	5.000	100.000
Juta Oats Banana 60ML	95.000	5.000	100.000
Juta Oats 60ML	95.000	5.000	100.000
Juta Oats Strawberry 60ML	95.000	5.000	100.000
Juta Yogurt 60ML	90.000	5.000	95.000
Kata Juragan 30ML	75.000	5.000	80.000
Kaze 60ML	120.000	5.000	125.000
King Kong 60ML	135.000	5.000	140.000
Komodo New Packaging Kiss of Death 60ML	120.000	5.000	125.000
Komodo New Packaging Not So Lazy 60ML	120.000	5.000	125.000
Komodo New Packaging Pink Beach 60ML	120.000	5.000	125.000
Lakley K-Pop 60ML	145.000	5.000	150.000
Latt Mjolk 60ML	135.000	5.000	140.000
Latt Mjolk V2 Banana 60ML	135.000	5.000	140.000
Latt Mjolk V4 Strawberry 60ML	135.000	5.000	140.000
Latt Mjolk V5 Tiramisu 60ML	135.000	5.000	140.000
Luna 60ML	145.000	5.000	150.000
Luna V2 Blueberry 60ML	145.000	5.000	150.000
Maell Leequid Donat Paten 60ML	135.000	5.000	140.000
Mango Khalifa 60ML	125.000	5.000	130.000
Mango Khilaf 60ML	115.000	5.000	120.000
Mangopy 60ML	105.000	5.000	110.000
Manhattan Bluewy 60ML	145.000	5.000	150.000

Manhattan Broadway 60ML	145.000	5.000	150.000
Manhattan Fifth Avenue 60ML	145.000	5.000	150.000
Manhattan French 60ML	145.000	5.000	150.000
Manhattan Jersey 60ML	145.000	5.000	150.000
Manhattan Malibu 60ML	145.000	5.000	150.000
Manhattan Nine Street 60ML	145.000	5.000	150.000
Manhattan Scotland 60ML	145.000	5.000	150.000
Meepo New Packaging 60ML	145.000	5.000	150.000
Munchies V2 Soju Strawberry 60ML	125.000	5.000	130.000
Munchies V3 Soju Grape 60ML	125.000	5.000	130.000
Mystery 30ML	85.000	5.000	90.000
NYC 57 Edition New Packaging 60ML	145.000	5.000	150.000
NYX New Packaging 60ML	125.000	5.000	130.000
Oat Drips 60ML	140.000	5.000	145.000
OatDrips V6 Future Series 60ML	140.000	5.000	145.000
Paradewa 60ML	125.000	5.000	130.000
Paradewa Choco Loki 60ML	140.000	5.000	145.000
Paradewa Mangga Hera 60ML	125.000	5.000	130.000
Rispek Kuning 60ML	125.000	5.000	130.000
Roti Bandara V2 60ML	135.000	5.000	140.000
Snack 60ML	120.000	5.000	125.000
Snack V2 Banana 60ML	120.000	5.000	125.000
Snack V4 Tiramisu 60ML	120.000	5.000	125.000
Susubro Banana 60ML	145.000	5.000	150.000
Susubro Melon 60ML	145.000	5.000	150.000
Susubro Original 60ML	145.000	5.000	150.000
Sweet Dawg 60ML	95.000	5.000	100.000
The Hype 60ML	125.000	5.000	130.000
The Legend Cheese Cupcake 60ML	100.000	5.000	105.000
The Legend Lychee Mango 60ML	100.000	5.000	105.000
The Legend Lychee Soursop 60ML	100.000	5.000	105.000

The Legend Red Velvet 60ML	100.000	5.000	105.000
This Liquid Sucks 60ML	135.000	5.000	140.000
Tokyo Banana Signature 60ML	175.000	5.000	180.000
Tokyo Lychee 60ML	115.000	5.000	120.000
Watermelonku 30ML	80.000	5.000	85.000
Whale Dream Hokkaido V2 60ML	135.000	5.000	140.000
Aloha 30ML	80.000	5.000	85.000
American Fruity 30ML	85.000	5.000	90.000
Apple Killer 30ML	85.000	5.000	90.000
Bananalicious 15ML	80.000	5.000	85.000
Berry Frost 30ML	85.000	5.000	90.000
Bluninarilla 30ML	100.000	5.000	105.000
Bukan Liquid KW Anggur Merah 30ML	125.000	5.000	130.000
Candy Man New Packaging 30ML	125.000	5.000	130.000
Cheeze Masterpiece 30ML	95.000	5.000	100.000
Chznarilla 30ML	100.000	5.000	105.000
Cream Raisin 30ML	95.000	5.000	100.000
Cream Raisin Dessert 30ML	95.000	5.000	100.000
Eazy 15ML	75.000	5.000	80.000
El Hielo Salt 30ML Grape	125.000	5.000	130.000
El Hielo Salt 30ML IO-Gurt	125.000	5.000	130.000
Elo Bubblegum Series 15ML	65.000	5.000	70.000
Elo 15ML	70.000	5.000	75.000
Foom Red Bold 30ML	105.000	5.000	110.000
Foom Apple Burst 30ML	105.000	5.000	110.000
Foom Tropical Series 30ML	105.000	5.000	110.000
Grape Killer 30ML	85.000	5.000	90.000
Grape Okinawa 15ML	50.000	5.000	55.000
Grappy Blast 15ML	80.000	5.000	85.000
Happi Krunch 30ML	100.000	5.000	105.000
Iceberg 15ML	45.000	5.000	50.000
Icelands 30ML	115.000	5.000	120.000

Jam Monster SALT Blueberry 30ML 24MG	215.000	5.000	220.000
Jam Monster SALT Strawberry 30ML 24MG	215.000	5.000	220.000
Juta Ice Fresh Spirit 30ML	75.000	5.000	80.000
Juta Ice Mint Blaster 30ML	65.000	5.000	70.000
Juta Freeze Double Mango 30ML	80.000	5.000	85.000
Juta Juice Blackdew 30ML	75.000	5.000	80.000
Juta Oats 30ML	75.000	5.000	80.000
Kaze 15ML	55.000	5.000	60.000
King Kong 15ML	45.000	5.000	50.000
King Kong 15ML V2	30.000	5.000	35.000
Kuy Cimang 60ML 12MG	145.000	5.000	150.000
Kuy Cola Candy 15ML	45.000	5.000	50.000
Kuy Gulas 15ML	45.000	5.000	50.000
Kuy Kane 60ML	45.000	5.000	50.000
Kuy Pomegranate 15ML	45.000	5.000	50.000
LCV 30ML	70.000	5.000	75.000
Maell Leequid 30ML	95.000	5.000	100.000
Mango Hanna 30ML	70.000	5.000	75.000
Khalifa 15ML	70.000	5.000	75.000
Mango Killer 30ML	85.000	5.000	90.000
Mango Shibuya 15ML	50.000	5.000	55.000
Mangopy Blast Salt 15ML	80.000	5.000	85.000
Mangopy Salt Nic 30ML	125.000	5.000	130.000
Mantul Frozen Lychee 30ML	70.000	5.000	75.000
Mantul Kiwi Berry 30ML	70.000	5.000	75.000
Me Pods Lemon Poundcake 15MG 15ML	45.000	5.000	50.000
Mentoishi 30ML	105.000	5.000	110.000
Milk Bananas 30ML	75.000	5.000	80.000
Muffin & Xes 30ML	95.000	5.000	100.000
NYX New Packaging 30ML	80.000	5.000	85.000
Oat Drips 30ML	95.000	5.000	100.000
Oat Drips V2 Mung Bean 30ML	95.000	5.000	100.000

Oat Drips V3 Banana 30ML	95.000	5.000	100.000
Oat Drips V5 Chocolate 30ML	95.000	5.000	100.000
Paradewa Apple Zeus 30ML	120.000	5.000	125.000
Paradewa Mangga Hera 30ML	120.000	5.000	125.000
Pompom Killer 30ML	80.000	5.000	85.000
Real Salt 30ML	115.000	5.000	120.000
Shinjuku Watermelon 15ML	50.000	5.000	55.000
The O Rama Juice 15ML	70.000	5.000	75.000
Tiger Wong 15ML	70.000	5.000	75.000
Tokyo Lychee 15ML	70.000	5.000	75.000
Vanillalicious 15ML	80.000	5.000	85.000
Elo Soft Drinks Series 15ML	65.000	5.000	70.000
Nafs V2 Donut Almond 60ML	125.000	5.000	130.000
Daily Milk Choco Malt 60ML	125.000	5.000	130.000
Bequ Strawberry 60ML	120.000	5.000	125.000
JNC Friendly Pack 15ML	35.000	5.000	40.000
Gummypy New Packaging 60ML	115.000	5.000	120.000
Twistman 15ML	45.000	5.000	50.000
Maell Leequid 60ML	120.000	5.000	125.000
Munchies 30ML	85.000	5.000	90.000
Bananarilla 30ML	95.000	5.000	100.000
Muffin & Xes 60ML	125.000	5.000	130.000
Mystery #2 30ML	85.000	5.000	90.000
Cream Raisin 60ML	125.000	5.000	130.000
Cream Raisin Dessert 60ML	125.000	5.000	130.000
Cream Raisin Marshmallow 60ML	125.000	5.000	130.000
Whale Dream Cheese Tart 60ML	135.000	5.000	140.000
Kuah Sop Buah 60ML	120.000	5.000	125.000
Glu Saltnic 15ML	60.000	5.000	65.000
Es Krim Mall V2 60ML	135.000	5.000	140.000
Nikmat 60ML	135.000	5.000	140.000
Juta Ice Watermelon 30ML	75.000	5.000	80.000

Juta One 30ML	75.000	5.000	80.000
Oat Drips V5 Chocolate 60ML	140.000	5.000	145.000
Elixir Chocolate 30ML	115.000	5.000	120.000
Muffin & Xes V2 60ML	125.000	5.000	130.000
Glu Cosmopolitan 60ML	130.000	5.000	135.000
Munchies V4 Soju Mango 60ML	125.000	5.000	130.000
Alacarte Black 15ML	35.000	5.000	40.000
Alacarte Yellow 15ML	35.000	5.000	40.000
Alacarte Purple 15ML	35.000	5.000	40.000
Alacarte White 15ML	35.000	5.000	40.000
Alacarte Red 15ML	35.000	5.000	40.000
Aflo Wine Freeze 15ML	45.000	5.000	50.000
Semesta Babak 1 Tanah 15ML	70.000	5.000	75.000
Pain Aux 60ML	115.000	5.000	120.000
Juta Juice Amer 30ML	75.000	5.000	80.000
Happi Krunch V2 White 60ML	140.000	5.000	145.000
Tiger Wong 60ML	135.000	5.000	140.000
Monster Vape Strawberry 30ML	195.000	5.000	200.000
Monster Vape Blueberry 30ML	195.000	5.000	200.000
Oat Drips V2 Mung Bean 60ML	140.000	5.000	145.000
Martini's 60ML	125.000	5.000	130.000
English Breakfast 30ML	105.000	5.000	110.000
English Breakfast V3 Morning Babe 30ML	105.000	5.000	110.000
Juta One 60ML	90.000	5.000	95.000
Oat Drips V3 Banana 60ML	140.000	5.000	145.000
Croffle Trouble 30ML	95.000	5.000	100.000
Candu 30ML	115.000	5.000	120.000
Jiggle Puff 30ML	95.000	5.000	100.000
Cheeze Masterpiece 60ML	130.000	5.000	135.000
Lakley Bananola 60ML	140.000	5.000	145.000
Energy Drips 60ML	125.000	5.000	130.000
Juta Oats Banana 30ML	75.000	5.000	80.000
Sebats Fruity Series 30ML	85.000	5.000	90.000

Secret Strawberry 60ML	140.000	5.000	145.000
Crackz V4 Chocolate Waffle 60ML	120.000	5.000	125.000
Glu V9 Pink Lady 60ML	125.000	5.000	130.000
Mango Killer 60ML	105.000	5.000	110.000
Komodo Breakfast Pink Beach 30ML	95.000	5.000	100.000
Komodo Breakfast Kiss of Death 30ML	95.000	5.000	100.000
Lunar Hexohm New Packaging 60ML	145.000	5.000	150.000
Elo Ice Blast 30ML	90.000	5.000	95.000
Foom Deex 30ML	105.000	5.000	110.000
Alacarte Black 60ML	135.000	5.000	140.000
Alacarte Red 60ML	135.000	5.000	140.000
Alacarte Yellow 60ML	135.000	5.000	140.000
Minus Two 60ML	115.000	5.000	120.000
Zuguz 30ML	85.000	5.000	90.000
El Hielo 30ML	125.000	5.000	130.000
Korean Series 15ML	70.000	5.000	75.000
Latt Ice 30ML	95.000	5.000	100.000
Oat Drips V6 Future Series 30ML	95.000	5.000	100.000
Melds 30ML	100.000	5.000	105.000
Yoghurt Drips 60ML	120.000	5.000	125.000
Dewnanarilla 60ML	145.000	5.000	150.000
Golden Boy 60ML	140.000	5.000	145.000
Akh Killer 15ML	50.000	5.000	55.000
Bequ Lights 60ML	120.000	5.000	125.000
Glu 30ML	100.000	5.000	105.000
Whale Dream Hokkaido V2 30ML	120.000	5.000	125.000
Snack Friendly Pack 15ML	30.000	5.000	35.000
Golden Layers 30ML	125.000	5.000	130.000
Cerealis Berry Crunch 60ML	145.000	5.000	150.000
Kuy Artic Watermelon 60ML	120.000	5.000	125.000
Kuy Artic Strawberry 60ML	120.000	5.000	125.000

Kuy Artic Grape 60ML	120.000	5.000	125.000
Es Buah Mania 30ML	75.000	5.000	80.000
Munchies V4 Soju Mango 30ML	85.000	5.000	90.000
Kleporn 60ML	140.000	5.000	145.000
Lakley K-Pop Pelangi 60ML	140.000	5.000	145.000
English Breakfast V5 Morning Yogurt 60ML	115.000	5.000	120.000
Fansoda 30ML	115.000	5.000	120.000
Mystery #3 30ML	85.000	5.000	90.000
Una 60ML	135.000	5.000	140.000
Una Banana 60ML	135.000	5.000	140.000
Proven 60ML	175.000	5.000	180.000
Proven 30ML	195.000	5.000	200.000
Happi Krunch V2 White 30ML	95.000	5.000	100.000
Senja 30ML	105.000	5.000	110.000
Nikmat 30ML	85.000	5.000	90.000
Ice Pedia 30ML	75.000	5.000	80.000
Kaze New 15ML	55.000	5.000	60.000
Goopy 30ML	95.000	5.000	100.000
Muffin & Xes V2 30ML	95.000	5.000	100.000
Bakerman 30ML	95.000	5.000	100.000
Elo Multi Fruit Series 15ML	60.000	5.000	65.000
Es Krim Mall 30ML	130.000	5.000	135.000
Tiger Wong V3 60ML	135.000	5.000	140.000
SWTCH Tropical New Packaging 15ML	65.000	5.000	70.000
Kuah Sop Buah 30ML	100.000	5.000	105.000
Golden Layers 60ML	140.000	5.000	145.000
Banarilla New Packaging 60ML	145.000	5.000	150.000
Foom Beverage Series 30ML	105.000	5.000	110.000
Golden Butter 30ML	105.000	5.000	110.000
Omnipod 15ML	25.000	5.000	30.000
Cream Raisin Marshmallo 30ML	95.000	5.000	100.000
Crackz V4 Chocolate Waffle 30ML	85.000	5.000	90.000

King Reserve 30ml pod friendly	85.000	5.000	90.000
Bequ 15ML	60.000	5.000	65.000
DNKW Cheese 60ML	120.000	5.000	125.000
The Hype V2 60ML	125.000	5.000	130.000
The Hype V2 30ML	95.000	5.000	100.000
Munchies V5 Slurpee Pineapple 60ML	130.000	5.000	135.000

Sumber: Toko KDR Vapor, 2022

Tabel 1

Data Penjualan Tahunan

2021		2022	
Bulan	Penjualan	Bulan	Penjualan
Januari	Rp 122.170.000	Januari	Rp 148.179.000
Februari	Rp 113.567.000	Februari	Rp 143.397.000
Maret	Rp 109.275.000	Maret	Rp 167.684.000
April	Rp 97.534.500	April	Rp 250.473.000
Mei	Rp 135.710.000	Mei	Rp 262.345.000
Juni	Rp 118.378.000	Juni	Rp 287.878.000
Juli	Rp 108.485.000	Juli	Rp 250.473.000
Agustus	Rp 95.370.000	Agustus	Rp 281.601.000
September	Rp 90.217.500	September	Rp 265.527.000
Oktober	Rp 102.590.000	Oktober	Rp 202.000.000
November	Rp 112.267.000	November	Rp 200.230.000
Desember	Rp 138.453.000	Desember	Rp 208.213.000
TOTAL	Rp 1.344.017.000	TOTAL	Rp 2.668.000.000

Sumber: Toko KDR Vapor, 2022

Tabel 2

Laporan Laba Rugi

Tahun 2021

Penjualan		1.344.017.000
Harga Pokok Penjualan	374.166.630	
Beban Penjualan	36.000.000	
Beban Gaji	108.000.000	
Beban Biaya Listrik	6.000.000	
Total Beban		-524.166.630
Lab Kotor		819.850.370

Sumber: Toko KDR Vapor, 2022

Tabel 4

Laporan Laba Rugi

Tahun 2022

Penjualan		2.668.000.000
Harga Pokok Penjualan	783.800.000	
Beban Penjualan	36.000.000	
Beban Gaji	108.000.000	
Beban Biaya Listrik	6.000.000	
Total Beban		-933.800.000
Lab Kotor		1.734.200.000

Sumber: Toko KDR Vapor, 2022

Tabel 5

Perbandingan Tahunan

Tahun	Penjualan (Rp)	Lab Kotor (Rp)	HPP (Rp)
2021	1.000.000.000	750.000.000	250.000.000
2022	2.500.000.000	2.000.000.000	750.000.000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Penjualan

Pada tahun 2022, tarif cukai mengalami kenaikan menjadi Rp445,-/ML dari tarif sebelumnya yaitu 57% per milliliter. Harga Jual Eceran minimum pada rokok elektrik cair tahun 2021 adalah Rp666,-/ML dan mengalami kenaikan tahun berikutnya menjadi Rp785,-/ML. Adapun perhitungan perubahan tarif adalah sebagai berikut:

$$\text{HJE 2021} = \text{Rp666} \times \text{Jumlah Mililiter}$$

$$\text{HJE 2022} = \text{Rp785} \times \text{Jumlah Mililiter}$$

Tabel 6

Volume (Mililiter)	HJE 2021	HJE 2022
15ML	9.990	11.775
30ML	19.980	23.550
60ML	39.960	47.100

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Tarif Cukai 2021= 57% x Harga Jual Eceran

Tarif Cukai 2022= Rp445 x Jumlah Mililiter

Volume (Mililiter)	Tarif Cukai 2021	Tarif Cukai 2022
15ML	5.694	6.675
30ML	11.389	13.350
60ML	22.777	26.700

Sumber: Data diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, tarif cukai rokok dan Harga Jual Eceran Minimum sama-sama mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut tentunya dapat mempengaruhi harga jual. Naiknya harga jual disebabkan cukai termasuk komponen penting yang ada pada biaya produksi rokok, terutama pada produk rokok elektrik cair atau disebut juga *liquid vape*. Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan produsen rokok elektrik mengalami kenaikan dan bersaing secara kompetitif. Menurut data pada Toko KDR Vapor tahun 2022, rata-rata kenaikan harga jual rokok elektrik cair sebesar Rp2.500,- hingga Rp5.000,-.

Kenaikan harga jual tentunya berpengaruh terhadap penjualan. Teori permintaan dan penawaran menyatakan bahwa jika harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut akan menurun. Sebaliknya jika harga suatu barang menurun, maka permintaan barang tersebut akan naik. Berdasarkan data penjualan tahunan Toko KDR Vapor, penjualan pada tahun 2022 justru mengalami peningkatan hampir 100% menjadi Rp2.668.000.000,- dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.344.017.000,-.

Kedua pembahasan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2018) dengan judul Pengaruh Harga Jual Ecer Setelah Kenaikan Cukai Rokok terhadap Volume Penjualan Pada Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Hasil penelitian yang pertama yaitu kenaikan tarif cukai rokok dapat mempengaruhi harga jual ecer. Sedangkan hasil penelitian kedua yaitu kenaikan harga jual ecer mampu memberikan pengaruh terhadap penjualan.

Laba Kotor

Memperoleh laba merupakan ukuran keberhasilan suatu usaha dalam menjalankan kegiatannya. Perusahaan tentunya berharap mendapatkan laba kotor yang besar karena nantinya akan berpengaruh pada laba bersih. Menurut penelitian oleh (Imaniar, Indrawan dan Nurmilah, 2020) yang berjudul Pengaruh Penjualan terhadap Laba Kotor, hasilnya menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba kotor. Peneliti menganalisis laba

kotor pada Toko KDR Vapor menggunakan *Gross Profit Margin Ratio*. Adapun rumus untuk menghitung *Gross Profit Margin Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 7
GROSS PROFIT MARGIN
Tahun 2021 – 2022

No	Tahun	Laba Kotor	Total Penjualan	Persentase
1	2021	Rp819.850.370	Rp1.344.017.000	61%
2	2022	Rp1.734.200.000	Rp2.668.000.000	65%

Berdasarkan Tabel 7 di atas, rasio *Gross Profit Margin* pada tahun 2021 sebesar 61% dan mengalami kenaikan menjadi 65% di tahun berikutnya. Kenaikan laba kotor tentunya disebabkan oleh naiknya penjualan. Hal tersebut senada dengan teori (Kasmir, 2015:306), yaitu ketika jumlah penjualan meningkat, maka laba kotor pun akan meningkat namun apabila jumlah penjualan turun maka laba kotor pun akan ikut turun. Menurut hasil persentase *Gross Profit Margin*, Toko KDR Vapor dinilai masih kurang mampu menjalankan usahanya secara efisien karena Harga Pokok Penjualan relatif lebih tinggi. Perusahaan dinilai memiliki persentase *Gross Profit Margin* yang baik jika hasilnya melebihi 75%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) terhadap Penjualan Rokok Elektrik (Studi Kasus Toko KDR Vapor) sebagai berikut:

Kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau tahun 2022 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan Toko KDR Vapor. Artinya, Kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau tahun 2022 meningkatkan penjualan di Toko KDR Vapor. Peningkatan penjualan diikuti dengan peningkatan laba kotor dan HPP. Laba kotor pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp914.349.630,- dan HPP meningkat sebesar Rp409.633.370,-. Berdasarkan hasil persentase *Gross Profit Margin Ratio* tahun 2022, Toko KDR Vapor dinilai masih kurang mampu menjalankan usahanya secara efisien karena Harga Pokok Penjualan relatif lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

6. SARAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha Toko KDR Vapor, sebagai acuan dalam pengambilan strategi untuk mempertahankan usahanya dan meningkatkan penjualannya di tengah kebijakan kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) setiap tahunnya serta Toko KDR Vapor sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap stok produk dan menetapkan harga yang kompetitif untuk menjaga margin keuntungan. Dengan membeli produk dalam jumlah besar saat harga masih relatif stabil, toko dapat mengurangi dampak langsung dari kenaikan tarif cukai terhadap harga jual.
2. Bagi Toko KDR Vapor, diharapkan bisa menentukan target kuantitas penjualan harian secara konsisten untuk menekan Harga Pokok Penjualan. Selain itu, memperluas variasi produk yang dijual, seperti menawarkan perangkat rokok elektrik dengan harga yang lebih terjangkau atau memperkenalkan merek-merek baru yang diminati konsumen, dapat membantu menarik lebih banyak pelanggan dan mempertahankan loyalitas mereka, serta diharapkan juga untuk bisa berinovasi seperti memberikan *voucher* dengan nilai tertentu atau *give away* di tengah kondisi kenaikan tarif cukai dan harga agar lebih menarik konsumen. Sehingga para konsumen akan berpikir bahwa kenaikan harga bukan suatu masalah, jika akhirnya mereka mendapatkan keuntungan lebih banyak.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pengaruh kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) terhadap penjualan di sektor rokok elektrik. Khususnya untuk yang berminat melakukan penelitian, perlu dilakukan adanya modifikasi pada variabel independen baik menambah variabel atau menambah *time series* datanya. Sehingga akan lebih bervariasi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidha, F. (2015). Adln - Perpustakaan Universitas Airlangga. Pp. 1–8.
- Aristananda. (2017). Analisis kebijakan kenaikan tarif cukai hasil tembakau (PMK Nomor 147/PMK.010/2016) terhadap sektor perekonomian di Indonesia. P. 41.
- Darmadi, D. (2013). Pengaruh promosi penjualan terhadap penjualan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 21–28.
- Erawati, B. E., & Sabirin. (2019). Pengaruh kenaikan tarif cukai rokok terhadap perencanaan laba melalui analisis cost volume profit pada PT Perkebunan Tjengkeh. *Αγαη*, 8(5), 55.

- Gunardi, G., et al. (2022). Pengaruh kebijakan pengenaan tarif cukai rokok. *Jurnal Co Management*, 4(2), 710–720. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i2.1277>
- Imaniar, N., Indrawan, A., & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh penjualan terhadap laba kotor (studi kasus pada home industry kopi Karuhun). *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, (September), 583–591.
- Kemenkumham. (2007). UU-11-1995-UU-39-2007-Cukai-Satu-Naskah. Pp. 1–64.
- Lestari, P. (2010). Target penerimaan cukai negara program studi diploma III perpajakan. Abstract Increasing of Excise Rates Tobacco Products as Government Efforts in Achievement Customs Receipts Target Countries in the Region of. Pp. 1–86.
- Mahdiyah. (2015). Perumusan masalah penelitian. Pp. 1–32.
- Makarim, M. M., & Purwana, A. S. (2022). Kenaikan dan penyederhanaan tarif cukai untuk menurunkan pengeluaran konsumsi rokok dan prevalensi perokok remaja. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 17(1), 57–78. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.9284>
- Pendahuluan, I. (2022). Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia: Laporan kunjungan kerja ke Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di Pulau Batam, Kepulauan Riau.
- Pratama, I. W. B. E. (2020). Analisis kebijakan kenaikan cukai hasil tembakau (CHT) terhadap. (April), 0–18.
- Puspasari, R. (2021). Cukai hasil tembakau untuk sumber daya manusia sehat dan produktif. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/media/18990/sp-106-cukai-hasil-tembakau-untuk-sumber-daya-manusia-sehat-dan-produktif.pdf>
- Rahardian, R. N. (2018). Analisis implementasi kebijakan PMK cukai hasil tembakau pada rokok elektrik (vape).
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian dan teknik analisa data. *Jurnal Akuntansi*, 3, 103–111.
- Wibowo, M. A. (2018). Pengaruh harga jual ecer setelah kenaikan cukai rokok terhadap volume penjualan pada perusahaan rokok Gagak Hitam Bondowoso. *Skripsi*, 14–18.